

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN TAHUN 2020

---



**POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN**  
BERDIRI 1962

## KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Tahun 2020 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) Jakarta merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2020. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP Jakarta mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP Jakarta.

Secara umum capaian kinerja sasaran Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP Jakarta pada triwulan selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP Jakarta dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP Jakarta selanjutnya.

Jakarta, Desember 2020  
Direktur,



Ilham

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Keragaan Sumber Daya .....	10
1.5 Sistematika Laporan Kinerja .....	11
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Rencana Strategis .....	12
2.1.1 Visi .....	14
2.1.2 Misi .....	15
2.1.3 Tujuan .....	16
2.1.4 Sasaran Strategis .....	16
2.1.5 Potensi dan Permasalahan .....	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan.....	20
2.3 Perjanjian Kinerja .....	21
2.4 Pengukuran Kinerja .....	23
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>25</b>
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP Jakarta .....	25
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	26
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	47
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
4.1 Kesimpulan.....	49
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi .....	50
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	22
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	27
Tabel 3.2 Capaian persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan .....	29
Tabel 3.3 Capaian Persentase Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang Melakukan Rintisan Wirausaha di Bidang KP .....	30
Tabel 3.4 Capaian Desa Mitra Pendidikan KP yang Meningkatkan Kompetensinya.....	31
Tabel 3.5 Capaian Lulusan Politeknik AUP Jakarta Yang Bersertifikat Kompetensi .....	32
Tabel 3.6 Capaian Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten di Politeknik AUP Jakarta.....	33
Tabel 3.7 Capaian Sarana dan Prasarana yang DI Tingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta .....	34
Tabel 3.8 Capaian Jejaring dan/atau Kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti .....	36
Tabel 3.9 Capaian Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik AUP.....	36
Tabel 3.10 Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang Meningkatkan Kompetensinya.....	37
Tabel 3.11 Capaian Pengabdian Pendidikan Tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta .....	37
Tabel 3.12 Capaian Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP di Politeknik AUP.....	41
Tabel 3.13 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta .....	41
Tabel 3.14 Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta .....	42
Tabel 3.15 Capaian Persentase Unit Kerja Politeknik AUP Jakarta yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar	43
Tabel 3.16 Rician Komponen Persentase Unit Politeknik AUP Jakarta yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	45
Tabel 3.17 Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK Politeknik AUP Jakarta Dibandingkan Realisasi Anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019 .....	45

Tabel 3.17 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP Jakarta .....	47
Tabel 3.18 Penyerapan Anggaran Yang Telah Terealisasi s.d 21 Desember 2020 .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020 .....	vi
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik AUP.....	9
Gambar 1.2 Keragaan Pegawai Politeknik AUP .....	10
Gambar 3.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020 .....	25

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Tahun 2020 Politeknik AUP Jakarta merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Jakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Politeknik AUP Jakarta telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang dicapai pada tahun 2020. Dari 2 (dua) sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 (Enam Belas) indikator kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada Tahun 2020 telah mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta di Tahun 2020 sebesar 109,14% yang berasal dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2020, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

1. Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 88,80%;
2. Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 120%;
3. Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya capaian kinerja 100%;
4. Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang besertifikat kompetensi, capaian kinerja 103,23%;
5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,44%;
6. Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 100%;
7. Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, capaian kinerja 120%;
8. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 104,16%;

9. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkatkan kompetensinya capaian kinerja 120%;
10. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 100%;
11. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 107,98%;
12. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,19%;
13. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 110,19%;
14. Persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, capaian kinerja 120%;
15. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019, capaian kinerja 120%;
16. Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 113,40%.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta pada Tahun 2020 sebesar 109,14%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut.



**Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2020, Politeknik AUP Jakarta telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai



NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2020 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik

AUP Interim Tahun Anggaran 2020 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **1.2 Tujuan**

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2020 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP tahun 2020 menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;

- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

### **1.3 Tugas dan Fungsi**

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, maka terjadi perubahan nomenklatur dari Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Saat ini, peraturan tentang Statuta Politeknik AUP telah ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan, dan peraturan terkait lainnya sedang dalam proses penyusunan, sehingga beberapa bagian laporan ini telah menyesuaikan dengan nomenklatur yang baru dan bagian lain masih menggunakan peraturan lama sampai peraturan terbaru diterbitkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- g. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- j. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

**a. Kedudukan**

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.
- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.
- a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud pada dipimpin oleh Direktur.

**b. Tugas Pokok**

Politeknik AUP mempunyai tugas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

**c. Struktur Organisasi**

Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.2. Direktur;

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP.

Direktur mempunyai tugas memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di lingkungan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
- g. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- h. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- i. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
- j. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) huruf a mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) huruf b mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter

- c. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) huruf c mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

Direktur sebagai organ pengelola terdiri atas:

- a. Program Studi

Program Studi sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas:

1. Teknologi Penangkapan Ikan Program Sarjana Terapan;
2. Permesinan Perikanan Program Sarjana Terapan;
3. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Program Sarjana Terapan;
4. Teknologi Akuakultur Program Sarjana Terapan;
5. Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan Program Sarjana Terapan;
6. Penyuluhan Perikanan Program Sarjana Terapan; dan
7. Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Program Magister Terapan.

- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

- d. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan

Administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, ketarunaan, dan alumni, serta pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja nyata, kerja sama, hubungan masyarakat, dan data.

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 terdiri atas:

1. Subbagian Administrasi Akademik

Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

2. Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni;

Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan administrasi ketarunaan dan alumni, serta pengelolaan praktik kerja nyata dan kesejahteraan taruna.

3. Subbagian Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Data.

Subbagian Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data.

e. Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian

Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian merupakan unsur pelaksana administrasi Politeknik AUP di bidang umum dan kepegawaian. Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, urusan hukum, kerumahtanggaan dan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan.

1. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara

Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

2. Subbagian Kepegawaian dan Tata Laksana

Subbagian Kepegawaian dan Tata Laksana mempunyai tugas melakukan pengelolaan kepegawaian, ketatalaksanaan, dan urusan hukum

3. Subbagian Rumah Tangga dan Tata Usaha

Subbagian Rumah Tangga dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan kerumahtanggaan dan ketatausahaan, pelayanan kesehatan taruna dan pegawai, serta evaluasi dan pelaporan.



f. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latihan, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika; dan

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

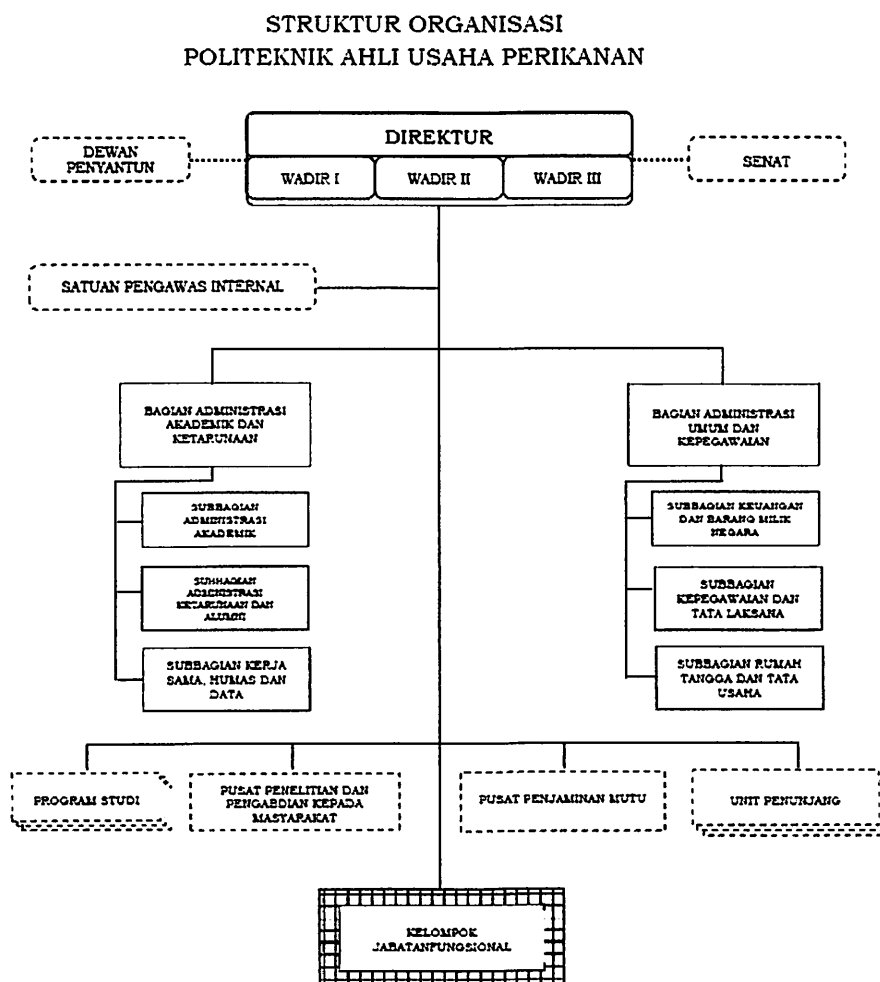
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh Direktur. Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

### c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

### c.4. Dewan Penyantun.

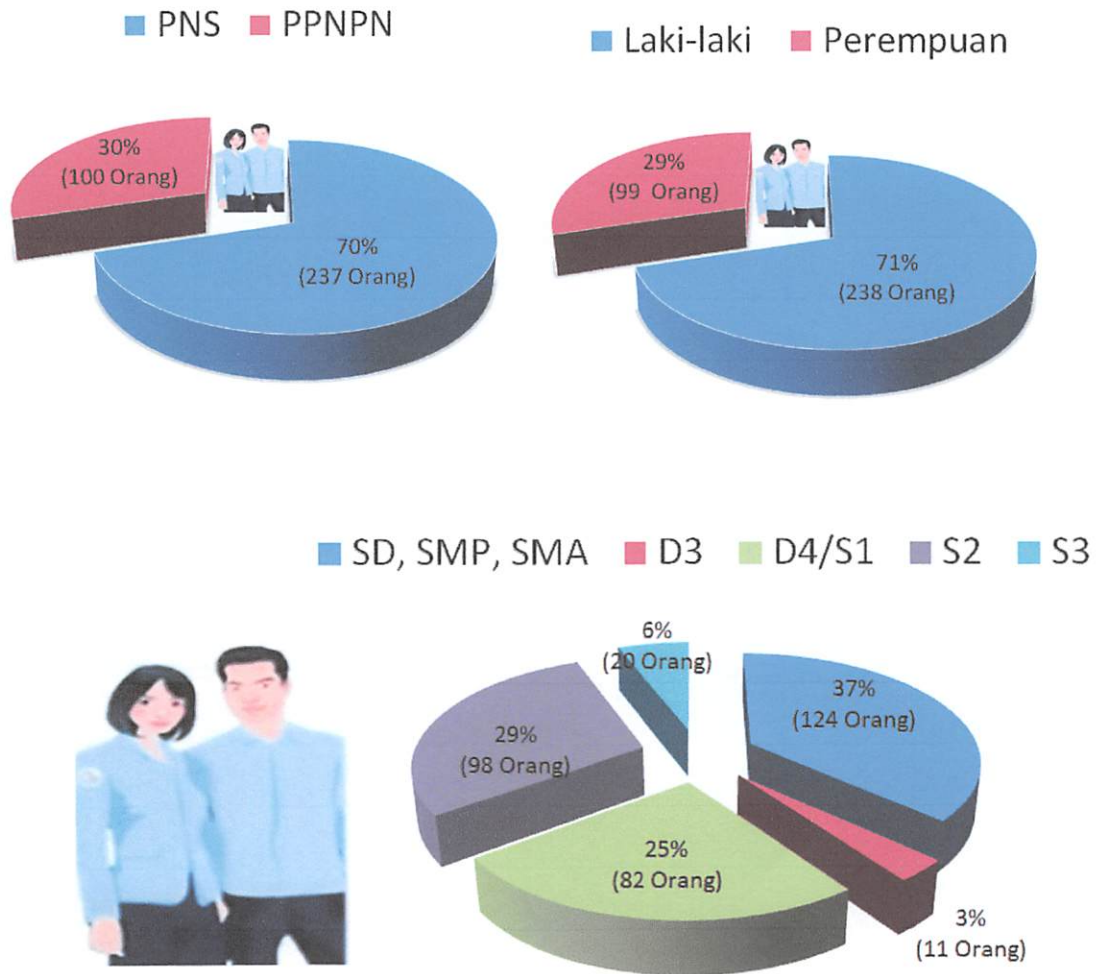
Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan**

### 1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik AUP didukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 337 yang terdiri dari 237 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 100 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi PNS dan PPNPN sebagai berikut:



Gambar 1.2. Keragaan Pegawai Politeknik AUP

### 1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan akhir Tahun 2020. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2020;
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2020, serta Pengukuran Kinerja;
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1 Rencana Strategis**

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 45/PERMEN-KP/2019 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan

perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020–2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di

era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber - physical - human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya :

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. *Meng-up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri;

### **2.1.1 Visi**

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;
- b. Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong” visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, maka saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas.

### **2.1.2 Misi**

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi erta menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai



kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;

- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;
- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### **2.1.3 Tujuan**

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara International.

### **2.1.4 Sasaran Strategis**

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat;
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik;
3. SS3 Terwujudnya birokrasi Pusat Pendidikan KP yang efektif.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat;
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik.

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah "Kapasitas kompetensi SDM KP yang meningkat", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan sebesar 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada tahun 2020, 7,5% tahun 2021, 10% tahun 2022, 12,5% tahun 2023 dan 15% tahun 2024.
3. Jumlah desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya 1 Desa Mitra pada tahun 2020 dan 2021, tahun 2022 dan 2023 menjadi 2 Desa dan 3 Desa Mitra pada tahun 2024.
4. Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi 434 orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
5. Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 1514 orang pada tahun 2020 menjadi 1.908 orang pada tahun 2024.
6. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya 1 unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
7. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan ditindaklanjuti 1 Dokumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
8. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik 50% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
9. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya 23 Orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
10. Jumlah pengabdian pendidikan tinggi KP 3 Paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
11. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran strategis ke sembilan (SS-2) "Tatakelola pemerintahan yang baik" dengan indikator kinerja :

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan target tahun 2020 sebesar 72 sampai dengan tahun 2024.
2. Indikator Kinerja Utama Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Indikator Kinerja Utama Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pusdik KP dengan target Baik (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran tahu sebelumnya pada Politeknik AUP sebesar 1 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024
5. Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

### **2.1.5 Potensi dan Permasalahan**

#### **1. Potensi**

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;

- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

a. Keunggulan komparatif

- 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70 : 30%);
- 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
- 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

b. Keunggulan Kompetitif

- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

## **2. Permasalahan**

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk

mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) *Mind set* lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;
- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

## **2.2 Rencana Kerja Tahunan**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP Tahun 2020 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 74.659.994.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp.22.340.139.000,-
2. Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 647.050.000,-
3. Sarana dan Prasarana Pendidikan KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.670.033.000,-
4. Layanan Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 288.815.000,-
5. Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 47.713.957.000,-

## **2.3 Perjanjian Kinerja**

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis Politeknik AUP. IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2020 per 9 September tahun 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 16 Indikator Kinerja Utama. Pada PK revisi per 3 Juni 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dan 16 IKU dengan penambahan IKU Nilai Kinerja Anggaran.

Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Jakarta mengalami revisi/perubahan pada bulan September disebabkan telah terbitnya DIPA Politeknik AUP Jakarta yang merupakan gabungan 3 Satker Politeknik AUP Jakarta, Bagian Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan Serang dan STP Jurusan Penyuluhan dan Perikanan Bogor pada tanggal 8 September 2020 sebagai tindak lanjut perubahan kelembagaan Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik AUP. Pada DIPA tanggal 8 September 2020 terdapat perubahan target volume output dan pagu yang menyebabkan terjadinya perubahan target kinerja yaitu:

1. Target IKU Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi (Orang) semula 357 orang menjadi 434 orang;

2. Target IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta (Orang) semula 937 orang menjadi 1.514 orang;
3. Target IKU Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya (Orang) semula 12 orang menjadi 23 orang;
4. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket) semula 1 paket menjadi 3 paket;
5. Pergantian Pagu anggaran yang semula Rp. 58.875.464.000,- menjadi Rp. 74.659.994.000,-

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020**  
(Revisi 9 September 2020)

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Persentase lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya	1
		4	Lulusan Politeknik AUP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	434
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP (Orang)	1.514
		6	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1
		7	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		8 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP (%)	50
		9 Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (Orang)	23
		10 Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (Paket)	3
		11 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP (Nilai)	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP	12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	72
		13 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	Baik (88)
		14 Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		15 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA 2019	1%
		16 Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP (Nilai)	85

## 2.4 Pengukuran Kinerja

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card (BSC)*.



## 2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2020. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2020 sebesar 109,14%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2020, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) sampai dengan Tahun 2020 tercapai sebesar 109,14%, yang berasal dari capaian sebagai berikut: (1) Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 88,80%; (2) Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta

yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 120%; (3) Desa mitra pendidikan KP yang meningkatkan kompetensinya capaian kinerja 100%; (4) Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang besertifikat kompetensi, capaian kinerja 103,23%; (5) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,44%, (6) Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 100% (7) Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, capaian kinerja 120%, (8) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 104,16%, (9) Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya capaian kinerja 120%, (10) Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 100%, (11) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 107,98%, (12) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,19% (13) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 110,19%, (14) Persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, capaian kinerja 120%, (15) Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019, capain kinerja 120% dan (16) Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta capain kinerja 113,40%

### **3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan

dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDMKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2020 ini terdapat pada PK Tahun 2020 sudah tidak ada lagi perspective yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing – masing IKU. Capaian Kinerja pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi Tahun 2020	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	66,60
		2	Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	7,37
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya	1	1
		4	Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi (Orang)	434	448
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta (Orang)	1.514	1.551
		6	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit)	1	1
		7	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	3
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima	50	52,08

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi Tahun 2020
		sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta (%)		
		9 Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya (Orang)	23	43
		10 Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket)	3	3
		11 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	80	86,38
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP Jakarta	12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta (Indeks)	72	73,58
		13 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	Baik (88)	96,97
		14 Persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100
		15 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019	1%	0,01
		16 Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	85	96,39

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 1 :**

**Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP Jakarta sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja

terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud. Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (%) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	192	206	107.29	75%	66,6%	88,80

Lulusan Politeknik AUP Tahun 2020 sejumlah 448 orang terdiri dari 4 orang bekerja di dunia usaha dunia industri luar negeri, 285 orang bekerja di dunia usaha dunia industri dalam negeri, 32 orang melakukan rintisan wirausaha KP, 9 orang ASN/TNI/POLRI, 2 orang melanjutkan pendidikan, sehingga dari jumlah lulusan yang terserap hanya 289 orang yang masuk kategori lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Capaian serapan lulusan pada tahun 2020 ini kurang dari target yang telah ditetapkan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada tahun ini. Capaian IKU lulusan yang terserap tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2019 karena pada tahun 2019 satuan dari IKU lulusan orang sedangkan tahun 2020 berubah menjadi %.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 2 :**

**Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP Jakarta sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk

menghasilkan wirausahawan yang kompeten. Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	-	-	-	5	7,37	120

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan sejumlah 32 orang dengan capaian 7,37%. Rintisan wirausaha ini tidak lepas dari tujuan Politeknik AUP sendiri yang tidak lepas untuk mendorong peserta didik menjadi seorang wirausaha. Disamping itu salah satu tujuan dari penerimaan peserta didik yang diterima sebagai anak pelaku utama perikanan untuk menjadi penerus bagi orang tua dan memberikana masukan teknologi serta pemikiran pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sumber dayanya. Kegiatan rintasan wirausaha lulusan Politeknik AUP berupa kegiatan budidaya ikan air tawar dan payau, hidroponik, usaha probiotik pakan, jualan ikan hias, usaha mandiri *fish skin snack* dan lainnya. IKU lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2019 karena tahun 2019 perhitungan capaian wirausaha masuk ke dalam IKU jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang KP.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 3 :**

**Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah desa mitra Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya. Desa mitra merupakan desa yang memenuhi kriteria sebagaimana yang diatur melalui pedoman dan ditetapkan oleh Kepala BRSDM. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi

Politeknik AUP Jakarta melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk merubah prilaku dan memajukan kesejahteraan masyarakat KP. Berdasarkan Keputusan Kepala BRSDM KP tanggal 20 November tahun 2020 yang menjadi desa inovasi/desa mitra Politeknik AUP yaitu desa Purwasari dengan bidang usaha/Ilmu pengetahuan yang diterapkan berupa teknologi pembuatan pakan alami media maggot dan pengolahan ikan modern kaki naga dari ikan lele.

**Tabel 3.4 Capaian Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	-	-	-	1	1	100

IKU Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa) tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2019 karena perhitungan indikator kinerja utama desa mitra baru ada tahun 2020.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 4 :**

**Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang besertifikat kompetensi (Orang).**

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna.



Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

- a. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
- b. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
- c. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
- d. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
- e. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
- f. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenihan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Adapun capaian atas indikator kinerja Jumlah lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Capaian Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang Bersertifikat Kompetensi.**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi (Orang)	256	257	100,39	434	448	103,23

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa indikator jumlah lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dengan target 434 orang dan capaian 448 orang atau sebesar 103,22%. Capaian keberhasilan di IKU ini melebihi target karena disebabkan adanya tambahan 14 taruna yang berasal dari taruna D4 sisipan dan taruna unduran yang masuk di tingkat 4. Sebagai data dukung tercapainya lulusan bersertifikat kompetensi yaitu sk kelulusan dan ijazah. Jumlah lulusan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 3,23% karena bergabungnya perhitungan jumlah lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan Bogor dengan Politeknik AUP Jakarta.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 5 :**

**Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP (Orang).**

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP (orang) dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Capaian IKU 5 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP (orang).**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP (Orang).	960	960	100	1.514	1.551	102,44

Dari tabel diatas juga dapat dilihat adanya peningkatan target jumlah peserta didik yang signifikan dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Jakarta mengalami revisi/perubahan pada bulan September disebabkan telah terbitnya DIPA Politeknik AUP Jakarta yang merupakan gabungan 3 Satker Politeknik AUP Jakarta, Bagian Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan Serang dan STP Jurusan Penyuluhan dan Perikanan Bogor pada tanggal 8 September 2020 sebagai tindaklanjut perubahan kelembagaan Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik AUP. Pada DIPA tanggal 8 September 2020 terdapat perubahan target volume output dan pagu yang menyebabkan terjadinya perubahan target kinerja.

Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Pengangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP). Dari target kinerja tahun 2020 yang telah ditetapkan sebesar 1.514 orang, capaian peserta didik dari Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta adalah 1.551 orang, atau sebesar 102,44%.

Data rincian taruna yang memiliki sertifikat kompetensi pada T.A. 2019/2020 dapat dilihat pada lampiran.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP**

**Indikator Kinerja Utama 6 :**

**Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit)**

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik AUP Jakarta untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Capaian Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit)	-	-	-	1	1	100

Target dari IKU ini adalah peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan di Politeknik AUP. Pada tahun anggaran 2020 Politeknik AUP mempunyai 3 paket pengadaan fisik/belanja modal untuk mendukung kegiatan pendidikan yang ada di Politeknik AUP yaitu pengadaan peralatan dan

meubelair pendidikan KP Politeknik AUP, peralatan dan meubelair pendidikan KP Jurluhkan Bogor dan peralatan dan meubelair pendidikan KP BAPPL Serang. Capaian fisik IKU ini telah mencapai 100%.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

**Indikator Kinerja Utama 7 :**

**Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)**

Kerja sama Politeknik AUP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama, dan
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti oleh Politeknik AUP meliputi:

1. Rencana Kerja Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan antara Politeknik AUP dan Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah tentang Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Tengah Pada Politeknik AUP;
2. Rencana Kerja Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan antara Politeknik AUP dan Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Batubara tentang Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Kabupaten Batu Bara Pada Politeknik AUP, dan
3. Perjanjian Kerja Sama antara Politeknik AUP dan Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan tentang Sertifikasi Kompetensi Bidang Kelautan dan Perikanan Pada Politeknik AUP.

**Tabel 3.8 Capaian Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	-	-	-	1	3	120

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

**Indikator Kinerja Utama 8 :**

**Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta (%)**

Indikator yang menunjukkan Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan dan petambak garam. Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta (%)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta (%)	50	50	50,12	50	52,08	104,16

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan target 50% dan capaian 52.08% dengan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebanyak 225 orang dan jumlah taruna baru yang diterima sebanyak 432 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2019, capaian jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta mengalami peningkatan 2%. Volume target persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik didasarkan pada capaian yang diperoleh pada tahun 2020

dan disesuaikan/disepakati dengan target yang direncanakan oleh satuan kerja dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama di bidang kelautan dan perikanan.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

**Indikator Kinerja Utama 9 :**

**Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)**

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah dosen dan guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu dosen. Dosen dikenal sebagai *'hidden curriculum'* atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi dosen, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.

Capaian kinerja pada IKU ini berasal dari satuan pendidikan, dimana pendidik dan tenaga kependidikan mereka sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020 adalah 23 orang dan capaiannya adalah 43 orang atau nilai capaiannya adalah sebesar 120%. Capain 43 orang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang diikutsertakan mengikuti diklat ToT IMO Model Course 6.10, peningkatan keterampilan dasar teknik instruksional-applied approach (PEKERTI-AA), seminar nasional dan webinar yang dilaksanakan secara *daring*.

**Tabel 3.10 Capaian Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)	12	14	116	23	43	120

Persentase capaian tahun 2020 lebih tinggi dari tahun 2019 karena adanya monitoring terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang belum mengikuti pelatihan dan mereka sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi.

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

**Indikator Kinerja Utama 10 :**

**Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket)**

Indikator Kinerja Utama Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Capaian Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket)				3	3	100

Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengembantanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah unit yaitu Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan Politeknik AUP sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 bertempat di Kantor Sekertariat Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat di kabupaten Brebes antara lain Administrasi dan Dinamika Kelompok Akses Permodalan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Brebes antara lain Kelompok nelayan di Kabupaten Brebes telah memiliki buku kelompok namun dilakukan masih secara manual dan belum lengkap, maka dengan diberikannya buku administrasi kelompok yang sesuai dengan Kepmen No. 14 Tahun 2012 maka kelompok merasa terbantu sehingga data administrasi yang ada di kelompok tertata rapi dan lengkap saat dibutuhkan Dinamika kelompok yang ada di Kelompok Nelayan di Kabupaten Brebes telah berjalan namun mereka belum jelas secara pemahaman sehingga setelah diberikan penjelasan mengenai materi fungsi kelompok mereka memahami fungsi dari ikut bergabung dengan kelompok.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Peningkatan Produktifitas Budidaya Ikan Bandeng dan Rumput Luat) dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal 16 November 2020. Kegiatan dilaksanakan di Politeknik AUP Kampus Serang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 di Politeknik AUP Kampus Serang yang diikuti oleh 3 kelompok pembudidaya ikan bandeng dari Desa Tonjong dan Pamekang kabupaten Serang. Pemberian materi diberikan secara daring bagi pemateri yang ada di kampus Poltek AUP Jakarta dan secara luring bagi pemateri di kampus Serang. Untuk menunjang kelancaran kegiatan dan proses penyampaian pengetahuan di PkM maka seluruh peserta diberikan bahan ajar dan bahan praktek berupa , benih ikan bandeng, saponin, pupuk, rumput laut dan peralatan untuk pendukung kegiatan budidaya. Kesimpulan dari kegiatan PkM adalah Rata rata semua peserta sangat antusias dalam penerimaan materi yang diberikan, peserta adalah pembudidaya bandeng



yang sudah lama berjalan, pembudidaya merasa mendapatkan pengetahuan baru cara budidaya bandeng yang benar. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan teknis kepada peserta yang di dampingi oleh penyuluh perikanan yang menerapkan kegiatan budidaya ikan yang baik dan benar agar meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan produksi

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Transfer Teknologi dan Pengetahuan Bidang Perikanan) Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020 di Unit praktek lapang akuakultur dan sumberdaya perairan Serang dengan jumlah peserta 15 orang. Untuk menunjang kelancaran kegiatan dan proses penyampaian pengetahuan di PkM maka seluruh peserta diberikan bahan ajar dan bahan praktek berupa 1 set alat tulis dan bahan kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini yaitu rata rata semua peserta sangat antusias dalam penerimaan materi diberikan dan hampir semua peserta belum pernah mendapatkan materi yang disajikan. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan teknis kepada peserta yang menerapkan kegiatan PKM agar lebih menguasai dan mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang diajarkan.

#### **Sasaran Strategis 1 :**

#### **Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

#### **Indikator Kinerja Utama 11 :**

#### **Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta (Nilai)**

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan (8 komponen/standar) di Politeknik AUP Jakarta dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Politeknik AUP Jakarta serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program.

Ke delapan komponen/standar tersebut adalah Standar isi dan standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket) pada Tahun 2020 dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Capaian Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta (Nilai)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	-	-	-	80	86,38	107,8

**Sasaran Strategis 1 :**

**Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat**

**Indikator Kinerja Utama 12 :**

**Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta (Indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara. Capaian kinerja IKU ini baru akan diukur pada triwulan berikutnya:

**Tabel 3.13 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta (Indeks)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta (Indeks)	-	-	-	72	73,58	102,19

**Sasaran Strategis 2 :**

**Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP**

**Indikator Kinerja Utama 13 :**

**Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)**

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP Jakarta dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan.

**Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Utama “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta (nilai)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)				88	96,97	110,19

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan akhir tahun 2020 Nilai Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta telah mencapai 96,97 dari target 88. Hal ini menunjukkan bahwa target Tahun 2020 telah tercapai bahkan melampaui target dengan persentase kinerja antar capaian dan target yaitu 110,19%. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta agar sesuai target yang ditetapkan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi. Perencanaan kegiatan dan POK yang disusun awal tahun, dievaluasi setiap bulan dan direvisi seperlunya menjadi solusi pencapaian apabila terdapat nilai kinerja pada periode tertentu yang tidak mencapai target. Percepatan realisasi melalui berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik dilakukan secara menyeluruh, terutama pada triwulan ke-3 dan ke-4.

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan IKU tahun sebelumnya karena nilai IKU ini tidak berdasarkan aplikasi SMART DJA tetapi berdasarkan aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan.

**Sasaran Strategis 2 :**

**Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP**

**Indikator Kinerja Utama 14 :**

**Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah tersedianya manajemen pengetahuan pendidikan yang handal dan mudah diakses. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 40%), (3) keaktifan level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).

$$MP = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup Politeknik AUP disertai dengan lampiran *capture posting* melalui aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

**Tabel 3.15 Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)				82	100	120

Berdasarkan Tabel 3.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian nilai persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada Tahun 2020 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 120% dari target capaian yang ditetapkan. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Politeknik AUP untuk memperoleh

persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 120% adalah:

1. Sharing Dokumen

Keikutsertaan pejabat struktural dalam melakukan sharing dokumen pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com* sampai dengan akhir tahun 2020 yaitu dokumen perjanjian kinerja dan laporan kinerja tahun 2020 (LKj Tahun 2019, LKj Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2020, LKj Politeknik AUP Triwulan II Tahun 2020, LKj Politeknik AUP Triwulan III Tahun 2020). Pada Triwulan III ini LKj yang harus disharing sejumlah 1 dokumen yaitu LKj Triwulan II Politeknik AUP. Target komponen sharing dokumen pada TAHUN 2020 adalah 20% dan tercapai sebesar 20% sehingga persentase capaian sebesar 100%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan pejabat struktural dan staf perwakilan lingkup Politeknik AUP Jakarta dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup Politeknik AUP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di invite pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Masing-masing diaktifkan akunnya pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Target komponen keikutsertaan pada tahun 2020 adalah sebesar 35% dan tercapai sebesar 40%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 120%.

3. Keaktifan

Pegawai Politeknik AUP berpartisipasi dalam menerapkan manajemen pengetahuan terstandar di lingkup Politeknik AUP dengan memposting kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik AUP selama tahun 2020 melalui *kinerjakkp.bitrix24.com*. target komponen keaktifan pada tahun 2020 adalah sebesar 27% dan tercapai sebesar 40%, sehingga persentase capaian sebesar 120%.

Pada Tahun 2020, target persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%) sebesar 82%, telah tercapai sebesar 100%.

**Tabel 3.16 Rincian Komponen IKU Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

Komponen	Bobot	Nilai	%
Dokumen	20%	100%	20,00%
Keikutsertaan	40%	100%	40,00%
Keaktifan	40%	100%	40,00%
	<b>Capaian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

**Sasaran Strategis 2 :**

**Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP**

**Indikator Kinerja Utama 15 :**

**Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019**

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Capaian atas indikator Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan Realisasi Anggaran Politeknik AUP TA. 2019 (%) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.17 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019	0	0	120	1	0,01	120

Capaian tersebut, diperoleh dari hasil pemeriksaan BPK atas kepatuhan pelaksanaan anggaran Politeknik AUP tahun 2019. Berdasarkan Laporan hasil pemeriksaan BPK RI Terhadap laporan Politeknik AUP tahun 2019, tidak terdapat temuan Politeknik AUP yang harus ditindaklanjuti. Capaian tersebut

perlu dipertahankan pada tahun berikutnya. Realisasi 0.01 merupakan kesepakatan bersama saat pembahasan pengukuran kinerja tanggal 17 Desember 2020, dimana kondisi sebenarnya Politeknik AUP tidak terdapat temuan alias 0 (nol), namun demikian di aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* tidak menerima input data 0 karena capaian kinerja menjadi merah.

### **Sasaran Strategis 2 :**

#### **Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP**

#### **Indikator Kinerja Utama 16 :**

#### **Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)**

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknikk AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknikk AUP.
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan.
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.
- d. Tingkat Efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Adapun Capaian kinerja IKU nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (nilai) dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.17 Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)**

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	-	-	-	85	96,39	113,40

Nilai ini diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan oleh Politeknik AUP ke dalam aplikasi SMART-DJA, Kementerian Keuangan. Tercapainya indikator tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap pencapaian target Renstra, serta dilaksanakannya kegiatan strategis yang mendukung kinerja utama. Selain itu, didukung pula oleh pengelolaan kegiatan dan keuangan yang dilaksanakan secara bersinergi serta berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik yang dilakukan secara menyeluruh. Indikator kinerja utama Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai) tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2019 karena perhitungan indikator kinerja utama Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai) tidak ada di tahun 2019.

### **3.3 Akuntabilitas Keuangan**

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP update data per tanggal 21 Desember 2020, terealisasi Rp. 62.512.303.416,- (83,73%) dari pagu sebanyak Rp. 74.659.994.000 - sehingga masih ada Rp. 12.147.690.584,- (16,27%) yang tersisa perlu diserap. Beberapa penyebab yang menjadi permasalahan terkait belum maksimalnya realisasi anggaran di Politeknik AUP adalah permasalahan Pandemi COVID-19 dan adanya penggabungan DIPA (*cut off*) dari tiga satker Politeknik AUP (Jakarta, Bogor dan serang) menjadi satu satker (Jakarta) yang memakan waktu cukup lama (dari bulan Juni s.d. September 2020), ada beberapa kegiatan yang dibayarkan melalui TUP sehingga masih belum terlihat pada realisasi omspan yang mana kegiatan tersebut sudah berjalan dan sedang proses TUP nihil, adanya kegiatan non kontraktual yang pelaksanaan pekerjaan menunggu persetujuan revisi pada tanggal 14 Desember 2020 serta adanya kegiatan kontraktual yang penyelesaian pekerjaannya (Berita Acara Serah Terima) tanggal 30 Desember 2020. Rekomendasi untuk percepatan realisasi anggaran di Satker Politeknik AUP adalah dengan membuat Rencana



Operasional Kegiatan (ROK) dengan target realisasi dan evaluasi kegiatan dari bulanan menjadi mingguan.

**Tabel 3.11 Penyerapan anggaran yang telah terealisasi  
s.d 21 Desember 2020**

KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI		SISA	
		Rp.	%	Rp.	%
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi KP	22.340.139.000	17.245.838.234	77,20	5.094.300.766	22,80
Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	647.050.000	459.433.760	71,00	187.616.240	29,00
Sarana Prasarana Pendidikan KP	3.670.033.000	2.731.708.727	74,43	938.324.273	25,57
Layanan Dukungan Manajemen Satker	288.815.000	179.673.293	62,21	109.141.707	37,79
Layanan Perkantoran	47.713.957.000	41.895.649.402	87,91	5.818.307.598	12,19
<b>TOTAL</b>	<b>74.659.994.000</b>	<b>62.512.303.416</b>	<b>83,73</b>	<b>12.147.690.584</b>	<b>16,27</b>

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2020 sebesar 109,14%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan Tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2020, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

4. Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 88,80%;

5. Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan capaian kinerja 120%;
6. Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya capaian kinerja 100%;
7. Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang besertifikat kompetensi, capaian kinerja 103,23%;
8. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,44%;
9. Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 100%;
10. Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, capaian kinerja 120%;
11. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 104,16%;
12. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya capaian kinerja 120%;
13. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 100%;
14. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 107,98%;
15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 102,19%;
16. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta, capaian kinerja 110,19%;
17. Persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, capaian kinerja 120%
18. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019, capaian kinerja 120%:
19. Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta capaian kinerja 113,40%.

#### **4.2 Permasalahan dan Rekomendasi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada Tahun 2020 diantaranya :

- a. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja dari Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik Ahli Usaha, semula ada Tiga Satuan Kerja digabung menjadi Satu Satuan Kerja sehingga ada proses *Cut Off* anggaran yang memakan waktu cukup lama (dari bulan Juni s.d September 2020) sehingga berakibat pada terhambatnya realisasi anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut harus dilakukan peningkatan realisasi/pemanfaatan anggaran serta monitoring dan evaluasi yang lebih optimal oleh Koordinator Kelompok Administrasi Akademik dan Ketarunaan dan Koordinator Kelompok Administrasi Umum dan Kepegawaian, Subkoordinator Kepegawaian dan Tata Laksana, Subkoordinator Rumah Tangga dan Tata Usaha, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Satuan Pengawas Internal.
- b. Pengumpulan data dukung capaian kinerja belum optimal dan tepat waktu. Permasalahan ini menyebabkan terhambatnya penyusunan Laporan Kinerja setiap triwulannya. Sehubungan dengan hal tersebut agar setiap penanggung jawab output IKU agar menyiapkan data dukung sebagai bukti capaian IKU yang dikoordinir oleh Subkoordinator Rumah Tangga dan Tata Usaha.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan kinerja belum optimal hal ini menyebabkan capaian kinerja tidak optimal. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan koordinasi antar anggota Tim Pengelolaan Kinerja serta bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal Instansi secara berkala.
- d. Belum tersosialisasi secara optimal IKU Politeknik AUP kepada seluruh pegawai, hal ini berdampak pada ketidaktahuan pegawai akan output dan data dukung yang harus disiapkan atas hasil kinerja yang telah/harus dicapai institusi. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi oleh kepala unit kerja terkait dengan perjanjian kinerja, sehingga perjanjian kinerja bukan hanya dokumen pelengkap administrasi, tapi merupakan wujud tanggung jawab dan target kinerja seluruh pegawai, mulai dari pimpinan hingga pelaksana.

# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 SEKOLAH TINGGI PERIKANAN JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Heri Edy

Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Supranto

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Januari 2020

Pihak Pertama  
Ketua Sekolah Tinggi Perikanan  
Jakarta  
Mochammad Heri Edy

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan  
dan Perikanan  
Bambang Supranto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKOLAH TINGGI PERIKAMAN JAKARTA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Kapastias dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1 Jumlah lulusan STP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	273
2	Jumlah lulusan STP Jakarta yang melakukan rintisan wirasaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	13	
3	Jumlah desa mitra pendidikan KP yang meningkat (Desa)	1	
4	Jumlah lulusan STP Jakarta yang disertifikasi kompetensi (Orang)	357	
5	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di STP Jakarta (Orang)	939	
6	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di STP Jakarta (Unit)	1	
7	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama STP Jakarta yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	
8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di STP Jakarta (%)	50	
9	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan STP Jakarta yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	12	
10	Jumlah pengabdian pendidikan tinggi KP di STP Jakarta (Paket)	1	
11	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di STP Jakarta (Nilai)	80	

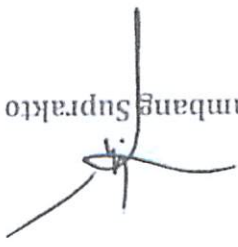
Program : Program Riset dan Sumber Daya Manusia

Kegiatan : Pendidikan Kelautan dan Perikanan


Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 91.483.917.000

Jakarta, 22 Januari 2020

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan  
dan Perikanan  
Bambang Supranto



Pihak Pertama  
Ketua Sekolah Tinggi Perikanan  
Jakarta  
Mochammad Heri Edy



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	12 Indeks Profesionalitas ASN STP Jakarta (Indeks)	72
		13 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran STP Jakarta (Nilai)	Baik (88)
		14 Persentase unit kerja STP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		15 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK STP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran STP Jakarta TA 2019	1%





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
POLITEKNIK AUP JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 September 2020

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan  
dan Perikanan

  
**Bambang Suprakto**

Pihak Pertama  
Direktur Politeknik AUP  
Jakarta

  
**Ilham**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
POLITEKNIK AUP JAKARTA**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Persentase lulusan Politeknik AUP Jakarta yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya	1
		4	Lulusan Politeknik AUP Jakarta yang besertifikat kompetensi (Orang)	434
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik AUP Jakarta (Orang)	1.514
		6	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP Jakarta (Unit)	1
		7	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik AUP Jakarta yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP Jakarta (%)	50
		9	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP Jakarta yang meningkat kompetensinya (Orang)	23
		10	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP Jakarta (Paket)	3
		11	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	80

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik AUP Jakarta	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP Jakarta (Indeks)	72
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	Baik (88)
		14	Persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		15	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP Jakarta dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP Jakarta TA 2019	1%
		16	Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP Jakarta (Nilai)	85

**Program** : Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

**Kegiatan** : Pendidikan Kelautan dan Perikanan

**Jumlah Anggaran Tahun 2020** : Rp 74.659.994.000

Jakarta, 9 September 2020

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan  
dan Perikanan

  
**Bambang Suprakto**

Pihak Pertama  
Direktur Politeknik AUP  
Jakarta

  
**Ilham**